

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dinyatakan dalam bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Laba yang diproksikan dengan Akrual Diskrisiioner (*Discretionary Accrual*) berpengaruh negatif terhadap Reaksi pasar yang diproksikan dengan *Cummulative Abnormal Return (CAR)*.

#### **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sehingga tidak dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan yang bergerak dalam sektor lain
2. Pada penelitian ini hanya memakai 3 tahun periode penelitian dan diamati selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman informasi keuangan. Sehingga hasil penelitian kurang maksimal dikarenakan rentan waktu yang sedikit
3. Pada penelitian Reaksi pasar diukur dengan menggunakan *Cummulative Abnormal Return (CAR)* dan manajemen laba menggunakan proksi Akrual Diskresiioner (*Discretionary Accrual*). Sedangkan reaksi pasar dan manajemen laba masih dapat diproksikan dengan alat ukur lainnya.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan latar belakang diatas maka saran dari peneliti adalah :

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan perusahaan dengan jenis sektor lainnya selain perusahaan dan periode yang kami teliti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Penelitian berikutnya dapat menambah rentan waktu dan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan proksi lain dan menambah variabel penelitian sehingga penelitian lebih maksimal